
PERANCANGAN JALUR SALURAN DRAINASE GUNA MENANGGULANGI BANJIR PADA PERUMAHAN WARGA

Reza Gibran, Syaiful Syaiful, Rullhendri Rullhendri

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

Email: rezagibran@gmail.com

| Diterima: 13 Agustus 2023 | Direvisi: 29 Agustus 2023 | Diterima: 17 Januari 2024 |

| Diterbitkan: 19 Januari 2024 |

Abstract

In the area of Jl. RE. Soemantadiredja No.351, Palasari, Kec. Cijeruk, Bogor Regency, West Java, drainage channel is a water outlet that is located below or above the surface naturally or artificially. This housing does not have a water outlet, so when it rains the moving water cannot pass and causes flooding in the area, because the water discharge is getting higher, the existing wall between community settlements & housing collapses leads to community settlements, agricultural land, and livestock. Public. After carrying out site management, we found a solution to the flood problem by making a drainage link for flood water disposal that leads to the pond, to prevent landslides in the community's rice fields, it is necessary to build water channels made of materials in line with the emergency artificial river channels made by society.

Keywords: *drainage, drainage design, flood.*

Abstrak

Pada daerah Jl. RE. Soemantadiredja No.351, Palasari, Kec. Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, saluran drainage merupakan saluran keluaran air yang letaknya berada dibawah atau diatas permukaan dengan secara alami atau buatan. Diperumahan ini tidak mempunyai jalan keluarnya air maka pada waktu terjadinya hujan air yang bergerak tidak bisa lewat dan mengakibatkan banjir didaerah itu, dikarnakan debit air tambah tinggi maka menjadikan tembok yang ada antar pemukiman masyarakat & perumahan rubuh sehingga menuju pemukiman masyarakat, tanah pertanian, dan ternak masyarakat. Sehabis melaksanakan pengolahan tempat, kami mendapatkan jalan keluar untuk persoalan banjir dengan cara melakukan pembuatan penghubung aliran drainage pembuangan air banjir yang mengarah ke empang, guna menahan antisipasi longsor dilokasi tanah sawah punya masyarakat perlu

dibuatnya saluran air yang terbuat material sejalan saluran sungai buatan emergency yang dibuat oleh masyarakat.

Kata kunci: saluran air, design drainage, banjir.

PENDAHULUAN

Drainage merupakan saluran keluaran air yang letaknya di bawah atau atas permukaan dengan yang terbuat alamiah atau tiruan disuatu lokasi. Fungsi drainage yaitu untuk media penyambung saluran air guna mengecilkkan atau dikeluarkan kemubaziran air yang berada disuatu daerah/tanah.

Drainage terbagi beberapa penjelasan meliputi:

1. Berdasarkan alami atau buatan drainase
2. Berdasarkan fungsinya
3. Berdasarkan posisi salurannya
4. Berdasarkan wilayahnya

Pada suatu perumahan atau pemukiman masyarakat pastinya mempunyai drainage dan istilah drainase digunakan di dunia konstruksi, bahkan adanya system drainage bisa dibilang sangat membantu ketika musim hujan tiba. Drainage merupakan sebuah konstruksi yang menjadi media guna mengalirkan air dari satu titik ke titik lain, karena dinilai sangat penting guna membantu proses pengaliran air seperti curah hujan agar tidak terjadi genangan bahkan hingga bencana banjir.

Setelah mengetahui penjelasan dari drainase, kami harus mengetahui tujuan drainase memiliki tujuan penting dalam pembangunannya yaitu guna mengurangi dan membuang kemubaziran air dari suatu kawasan agar lahan masyarakat bisa berfungsi secara optimal sesuai dengan kegunaannya. Dan system inipun dapat mengendalikan erosi tanah yang ada pada kawasan lahan pertanian milik masyarakat serta kerusakan pada jalanan dan bangunan yang ada di sekitarnya dan juga banjir pun dapat dicegah dengan adanya system ini.

Adapun fungsi drainase sebagai berikut:

1. Adanya drainase mampu menjadi salah satu metode pembebasan suatu area dari dampak-dampak bencana alam.

2. Adanya drainase juga menjadi salah satu metode meminimalisir terjadinya penularan penyakit yang diakibatkan oleh system sanitasi yang buruk.
3. Adanya drainase menjadi satu metode guna memperpanjang umur dari sarana fisik, kawasan dan juga pemukiman.
4. Adanya drainase menjadi salah satu metode konservasi sumber daya air.

Pada permasalahan ini saluran drainage yang bertempat di perumahan nihil untuk mempunyai jalan keluar maka pada-saat hujan, air yang bergerak tidak sanggup bertahan dan mengakibatkan banjir didaerah bersangkutan, dikarnakan kapasitas air yang amat berlimpah dan melenihi jumlah peresapan air tanah sehingga kapasitas air amat berlimpah dan terjadi menerjang pemukiman warga, ladang dan peternakan masyarakat. Bilamana tidak dilaksanakan pemulihan saluran drainase dengan segera maka pada waktu berlangsungnya banjir yang bakal mengenai masyarakat & tanah pertanian milik masyarakat, hal ini bakal amat membebani & perkara berkepanjangan.

METODOLOGI PENGABDIAN

1. Penjelasan Metode

Ide ini disusun menggunakan prosedur perancangan yang membahas dari hasil lapangan permasalahan yang berlokasi disekitar tempat tinggal saya dengan impian yang sependirian atas yang di perlukan. Pada saat perencanaan perbaikan saluran air drainase perumahan perlu menggapai harapan ini, diharapkan sebetuk cara penelitian yang mengandung prosedur perancangan memulai dengan awalan sampai pendeskripsian simpulan.

2. Kondisi Pengkajian

Pembentukan kondisi pengkajian ini dipakai untuk referensi pada saat melakukan pengkajian dimulai sejak sampai pencapaian final pengkajian yang diinginkan. Mempunyai kondisi pengkajian dimohon memperlancar pengerjaan pengkajian & kerancuan akan memperoleh arah yang dicapai.

Pengabdian masyarakat dalam bidang konstruksi bagi perguruan tinggi merupakan upaya yang tidak hanya memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar, tetapi juga memperkaya pengalaman dan kontribusi perguruan tinggi dalam memajukan pembangunan berkelanjutan. Dalam uraian ini, akan dijelaskan berbagai manfaat pengabdian masyarakat di bidang

konstruksi bagi perguruan tinggi, melibatkan berbagai aspek seperti pembangunan infrastruktur, pelatihan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian masyarakat di bidang konstruksi dapat melibatkan proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Perguruan tinggi dapat berperan dalam merancang, membangun, dan merawat fasilitas-fasilitas umum seperti jalan, jembatan, sistem saluran air, dan lain sebagainya. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan berdaya guna (Budiman B dkk, 2023; Syamsurizal A, Sutoyo E, 2023).

Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan di bidang konstruksi untuk masyarakat sekitar. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan teknis seperti pengelasan, tata cara bangunan, manajemen proyek konstruksi, dan penggunaan teknologi terkini dalam industri konstruksi. Melalui pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan mereka, membuka peluang pekerjaan, dan mendukung perkembangan ekonomi lokal. Perguruan tinggi dapat melibatkan mahasiswa dan staf peneliti dalam proyek penelitian konstruktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contohnya meliputi penelitian terhadap bahan bangunan ramah lingkungan, metode konstruksi hemat energi, atau penelitian untuk membangun infrastruktur tahan bencana. Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan secara langsung untuk kepentingan Masyarakat (Ariyanti R, Lutfi M, 2023).

Perguruan tinggi dapat menjadi pionir dalam mengembangkan proyek-proyek konstruksi yang berfokus pada keberlanjutan. Pembangunan gedung-gedung hijau, sistem pengelolaan air yang efisien, dan implementasi teknologi ramah lingkungan adalah contoh cara perguruan tinggi dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Masyarakat (Alhadi A dkk, 2023).

Pengabdian masyarakat di bidang konstruksi dapat melibatkan partisipasi aktif komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Ini menciptakan rasa memiliki dan membangun kapasitas masyarakat untuk terlibat secara berkelanjutan dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur yang dibangun. Proyek konstruksi yang melibatkan masyarakat lokal dapat memberikan peluang pekerjaan dan kontrak bagi warga setempat. Ini tidak hanya membantu mengentaskan kemiskinan, tetapi juga meningkatkan daya beli dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Pengabdian masyarakat dapat fokus pada mengatasi tantangan konstruksi lokal yang unik, seperti perumahan yang tidak layak huni, kekurangan air bersih, atau infrastruktur yang rentan terhadap bencana alam. Ini memberikan solusi konkret dan relevan untuk masalah-

masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat (Sunarya D, Sutoyo E, 2023; Bastian R, Rulhendri R, 2023).

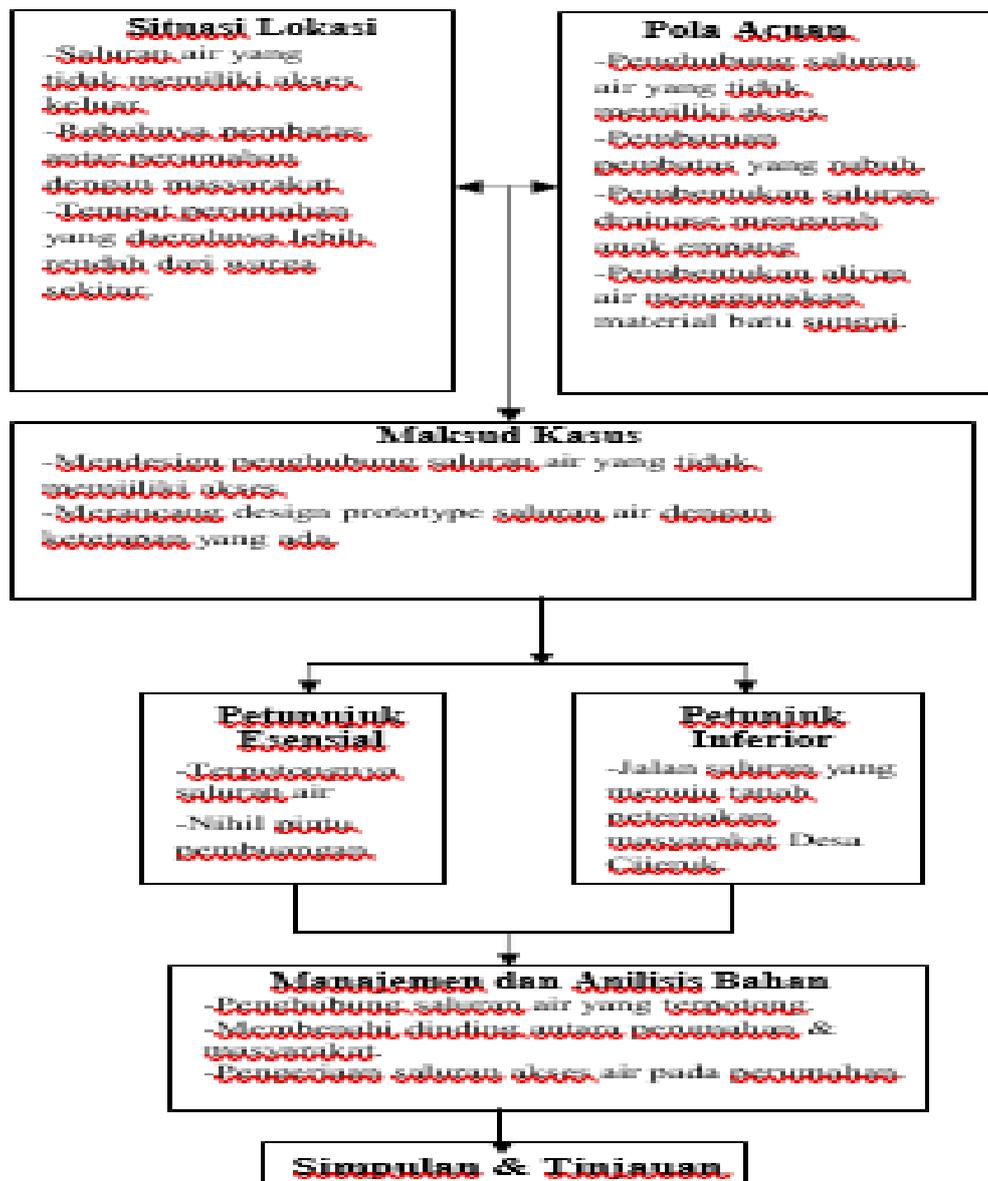
Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan kampanye kesehatan dan keselamatan terkait konstruksi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan risiko dan tindakan pencegahan. Ini dapat mencakup pelatihan keselamatan kerja, penggunaan peralatan pelindung, dan informasi mengenai bahaya konstruksi. Perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, organisasi non-profit, atau perusahaan swasta untuk meningkatkan sinergi dalam proyek-proyek konstruksi. Hal ini dapat memastikan proyek berjalan lancar dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Perguruan tinggi dapat mengembangkan model konstruksi berbasis masyarakat yang melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan proyek. Ini dapat menciptakan sistem yang berkelanjutan dan membangun kapasitas masyarakat untuk mengelola aset infrastruktur mereka sendiri. Perguruan tinggi dapat terlibat dalam pengembangan infrastruktur yang tahan bencana dan penanganan dampak perubahan iklim. Ini melibatkan penelitian, pelatihan, dan implementasi teknologi yang dapat mengurangi risiko bencana dan menyesuaikan infrastruktur dengan perubahan iklim (Siradz S, Rulhendri R, 2023; Novianto D dkk, 2023).

Perguruan tinggi dapat memainkan peran dalam mendidik masyarakat tentang pentingnya konservasi lingkungan, pemilihan material yang ramah lingkungan, dan praktik konstruksi berkelanjutan. Kesadaran masyarakat tentang dampak lingkungan dapat meningkat, membentuk perilaku yang lebih berkelanjutan dalam penggunaan dan pemeliharaan infrastruktur. Pengabdian masyarakat di bidang konstruksi dapat membantu mengelola sumber daya lokal, seperti pemilihan bahan bangunan yang dapat diperoleh secara lokal atau penggunaan tenaga kerja lokal. Hal ini dapat membantu mengurangi dampak ekologis dan memperkuat ekonomi lokal. Perguruan tinggi dapat berperan sebagai perintis dalam menciptakan model pembangunan berkelanjutan yang melibatkan semua pihak terkait, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan sektor swasta. Penerapan model ini dapat menjadi contoh bagi wilayah-wilayah lain untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan. Melalui proyek-proyek pengabdian masyarakat, perguruan tinggi dapat mendorong inovasi dalam industri konstruksi. Ini dapat mencakup pengembangan teknologi baru, material ramah lingkungan, atau metode konstruksi yang lebih efisien. Program pengabdian masyarakat dapat

dirancang untuk memberdayakan perempuan dalam industri konstruksi. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, peningkatan kesadaran gender, dan penciptaan peluang pekerjaan untuk perempuan dalam sektor konstruksi (Rahmah R, Rulhendri R, 2023; Maulani D dkk, 2023; Oktavia M, Rulhendri R, 2023).

Perguruan tinggi dapat memanfaatkan teknologi cerdas seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keterjangkauan proyek konstruksi. Contohnya termasuk pemantauan kondisi bangunan, manajemen proyek berbasis AI, dan penggunaan drone untuk survei dan pemetaan. Keseluruhan, pengabdian masyarakat di bidang konstruksi oleh perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Ini mencakup aspek-aspek seperti aksesibilitas infrastruktur, lapangan kerja yang layak, lingkungan yang aman dan sehat, serta peningkatan ekonomi. Dengan menggabungkan berbagai aspek ini, pengabdian masyarakat di bidang konstruksi oleh perguruan tinggi dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan, memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam konteks ini menegaskan peran integral perguruan tinggi dalam memajukan masyarakat melalui bidang konstruksi (Fiqih M dkk, 2023; Maulani D dkk, 2023; Komalasari A, Riani D, 2023; Jaenudin J dkk, 2023; Novianto D dkk, 2023).

Selanjutnya skema kondisi pola yang diperoleh



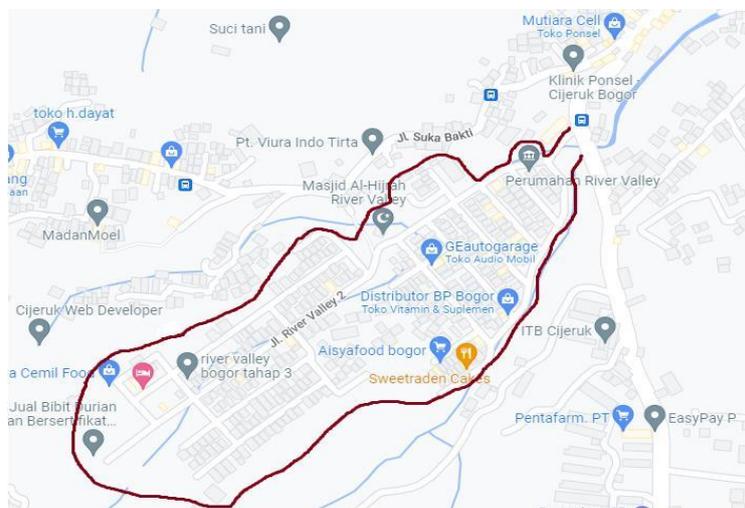
Gambar 1. Metode pengabdian pada Masyarakat

Menurut Suripin (2004), drainase secara umum didefinisikan sebagai suatu tindakan teknis untuk mengurangi kelebihan air, baik berasal dari air hujan, rembesan, maupun kelebihan air irigasi dari suatu kawasan / rembesan sehingga fungsi lahan / kawasan tidak terganggu. Sistem drainase dapat didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan membuang kelebihan air dari suatu kawasan / lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Secara garis besar drainase dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Drainase Permukaan adalah sistem drainase yang berkaitan dengan pengendalian aliran air permukaan
2. Drainase Bawah Permukaan adalah sistem drainase yang berkaitan dengan pengendalian aliran air di bawah permukaan. Drainase perkotaan merupakan sistem pengeringan dan pengaliran dari wilayah yang meliputi:
 - permukiman,
 - kawasan industri dan perdagangan,
 - kampus dan sekolah,
 - rumah sakit dan fasilitas umum,

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Hasil data yang didapat di JL. RE. Soemantadireja NO. 351 Palasari, diperoleh banyak masyarakat yang di ambil di website kecamatancijeruk.bogorkab.go.id, bahwa banyak Kartu Keluarga mempunyai 1.558 dan banyak masyarakat 6.185 manusia.



Gambar 2. Lokasi perumahan River Valley

Pada waktu kami melaksanakan memeriksa ke tempat studi kasus, kami dengan mudahnya dapat meninjau permasalahan pada banjir yang menimpa pemukiman, ladang, & peternakan masyarakat pada waktu turun hujan. Hal yang menyebabkan saluran drainase tidak mempunyai jalan yaitu dikarenakan peningkatan banyaknya air hujan yang melampaui kadar tampung penyerap air lahan. Akibatnya ketika nihil ada jalan untuk keluarnya air hujan menuju ke saluran dinding antar perumahan & masyarakat rubuh.



Gambar 3. Dinding pembatas yang rubuh

Selain nihilnya jalan untuk mengalirnya air dan robohnya tembok tersedianya saluran air yang tidak terhubung pada saluran air yang perlunya saluran tersebut itu mengalir.



Gambar 4. Jalan air yang terpotong.

Dampak pada robohnya tembok pemisah air yang luber akibatnya menuju pemukiman masyarakat, ladang, & peternakan masyarakat. Dan antisipasi warga pada akhirnya membikin saluran emergency melalui upaya mencangkul sungai buatan disekitaran sawah masyarakat. Melalui sungai buatan emergency yang dibuat oleh masyarakat air bisa dialirkan menuju empang.



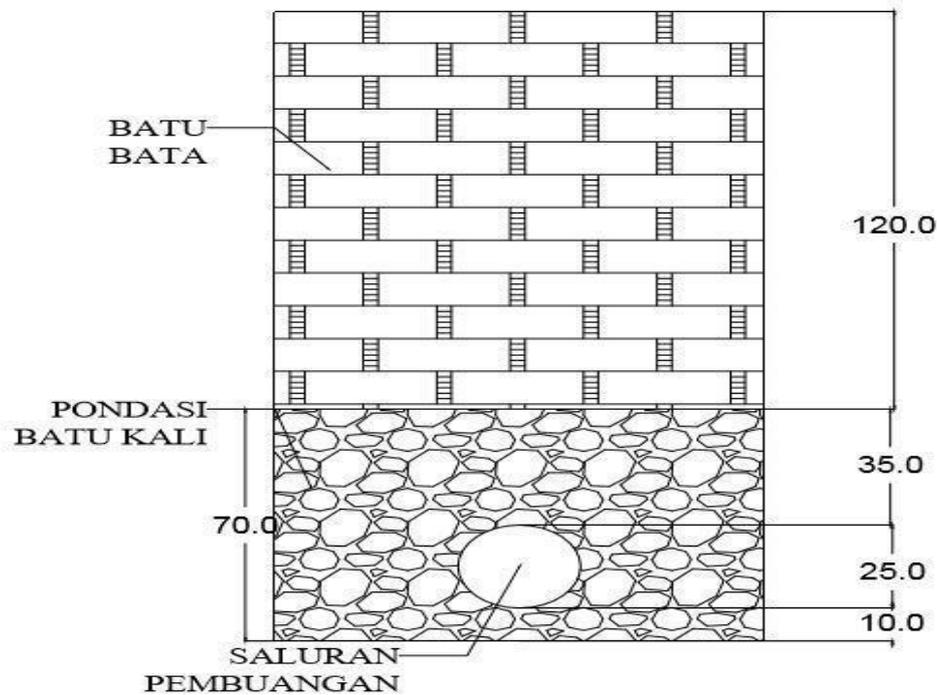
Gambar 5. Aliran air emergency yang dibikin oleh masyarakat.

Sungai buatan ini menyambung langsung ke arah empang yang melalui sekitar masyarakat. Disebabkan sungai buatan emergency dibuat pada saat mendadak sampai bahan dari sungai buatan ini berupa cangkulan lahan yang nihil untuk penyangga dan bisa saja suatu waktu akan berlangsungnya hujan lebat tidak dapat memungkinkan untuk kejadian pengikisan tanah pada sawah punya masyarakat yang dibikin guna sungai buatan emergency.



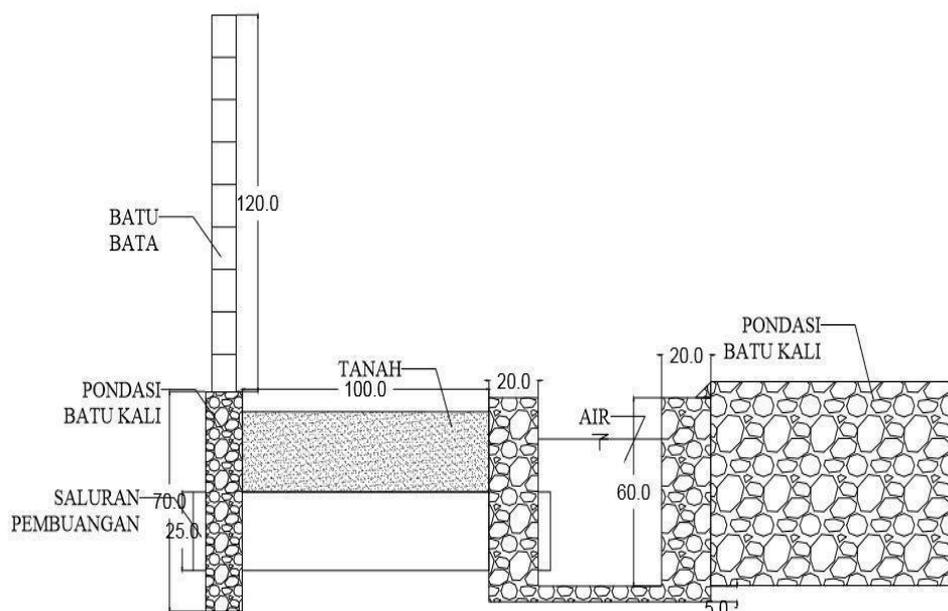
Gambar 6. Saluran air sungai buatan emergency yang dibuat masyarakat.

saluran pembuangan dari perumahan beserta saluran sungai buatan emergency yang di kerjakan oleh masyarakat sekitar.



Gambar 9. Design aliran keluar saluran air terlihat depan.

Design aliran air keluar yang kami design ini mempunyai penampang keluar berdiameter 25cm, lalu tinggi pondasi material 70cm, & mempunyai tembok pemisah antar masyarakat sekitar dengan perumahan ukuran dari sekat adalah 120cm yang di bikin dari material dengan adonan semen, bagi material tambahan pengikat antara hebel untuk keseluruhan.



Gambar 10. Bagian saluran air pembuangan terlihat dari samping.

Melihat design diatas kami bisa membuat gambaran untuk seperti apa bentuk yang akan di keluarkan pada waktu berlangsungnya hujan dengan melihat gambar diatas ini.

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan studi kasus ini dapat diambil simpulan untuk jurnal ini adalah: a). Drainage berlokasi di perum yaitu drainage yang memiliki tingkat permasalahan dengan persentase 80% aliran air yang nihil fungsi dengan seharusnya. b). Persoalan yang terdapat dilokasi saluran air perum sebagai berikut; 1) Nihilnya sambungan aliran air jalan yang satu antar buangan lainnya, 2) Membuat sambungan aliran yang terpotong antar buangan, 3) Kurangnya untuk pondasi material dan saluran air emergency yang dibuat masyarakat. Tinjauan yang dapat disimpulkan dalam studi kasus ini, yaitu: Untuk menjadikan studi kasus berjalan dengan lancar alangkah baiknya warga dengan masyarakat perumahan untuk saling menggotong royong dalam melakukan pengerjaan pembangunan saluran drainase ini, karena sangat dibutuhkannya sambungan untuk saluran tersebut agar tidak terjadinya banjir dikala hujan lebat turun. Dan juga membuat pondasi kembali sungai buatan itu agar kokoh ketika ada aliran air yang cukup deras.

DAFTAR PUSTAKA

Surharyanto.A, Suroso, (2014) Evaluasi Dan Perencanaan Ulang Saluran Drainase Pada Kawasan Perumahan Sawojajar Kecamatan Kedung kandang Kota Malang. Jurnal Rekayasa Sipil, 8(3), 207-213. <https://www.rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/287>

Qurniawan.Andy Y, (2009) Perencanaan Sistem Drainase Perumahan Josroyo Permai Rw11 Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Skripsi, Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta, 1-51. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/15483>.

Kumalasari.Dwi, Tismawati, (2018) Penataan Sistem Drainase Permukiman Berbasis Masyarakat Dengan Metode Perencanaan Partisipatif Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur.Jurnal pena, 32(1), 19-30. <http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/933>

Hananto, A. L., & Priyatna, B. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Informasi Harga Produk Pangan Dan Sembako Di Pasar Kab. Karawang. *Techno Xplore : Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.36805/technoxplore.v2i1.214>

Kelurahan Asem Barat. (2021). Laporan Kerja Tahunan 2020.

M Teguh Prihandoyo. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 126–129.

Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020). Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, 10(2), 208. <https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.171>

Surya, I. M. R. A., Tolle, H., & Brata, A. H. (2019). Tampilan Pembangunan Aplikasi Penjualan Hasil Panen Kelompok Tani untuk Konsumen Berbasis Android dengan Metode Prototyping (Studi Kasus_ Kelompok Tani Langgeng Mandiri).pdf. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(7), 6378–6385.

Syarifudin, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengajuan dan Pelaporan Pembayaran Tunjangan Kinerja Kementerian Keuangan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 149–158. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.641>

Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>

Windane, W. W., & Lathifah, L. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 285–303. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>

Budiman, B., Aminda, R., & Syaiful, S. (2023). PEMANFAATAN AIR HUJAN BERSIH DAN LAYAK MENGGUNAKAN ALAT FILTRASI SEDERHANA DI TAMAN PEGELARAN CIOMAS BOGOR. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 1-9. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1668

Syamsurizal, A., & Sutoyo, E. (2023). PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN TANAMAN JAGUNG DI DESA CAMPA KECAMATAN MADAPANGGA. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 10-17. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1669

Ariyanti, R., & Lutfi, M. (2023). PENGEMBANGAN BANGUNAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DESA CINANGKA KECAMATAN CIAMPEA KABUPATEN BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 18-30. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1670

Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG SEDERHANA PT. WISEMAN MULIA SEJAHTERA DENGAN APLIKASI BARANG DAN PERSEDIAAN BERBASIS ANDROID. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 31-39. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1671

Sunarya, D., & Sutoyo, E. (2023). STRATEGI PENANGANAN BANJIR DI KAMPUNG BABAKAN BANDUNG DESA LEUWISADENG KECAMATAN LEUWISADENG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 40-45. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1672

Siradz, S., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN DINDING PENAHAN TANAH UNTUK JALUR IRIGASI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 46-52. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1677

Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 53-63. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1905

Rahmah, R., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN BANGUNAN MCK UNTUK KEBUTUHAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SETU TONGGOH. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 64-70. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1906

Fiqih, M., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). PENEMPATAN BAK SAMPAH ORGANIK, ANORGANIK, DAN B3 DENGAN KONSEP GO GREEN PERUMAHAN BUDI AGUNG RW 03/RT 05. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 71-81. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1907

Komalasari, A., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 82-92. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1909

Jaenudin, J., Afrianto, Y., & Firdaus, Y. (2023). LAYANAN PEMERIKSAAN DAN PENGUMPULAN DATA KESEHATAN SISWA-SISWI KELAS VI BERBASIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 93-105. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1914

Bastian, R., & Rullhendri, R. (2023). PERENCANAAN PELEBARAN JEMBATAN DESA TAMANSARI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 106-112. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1915

Novianto, D., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). DAMPAK PEMBANGUNAN HOTEL CIBINONG CITY MALL TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT RW 04 PAKANSARI CIBINONG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 113-123. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1917

Oktavia, M., & Rullhendri, R. (2023). ANALISA PERMASALAHAN DAN RENCANA PELEBARAN SALURAN DRAINASE DI DAERAH JALAN CIMAHPAR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 124-132. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1918

Maulani, D., Ristianti, D., & Yasfa, M. (2023). SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA CIBANTENG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 133-141. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1920